

HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIPIRETIK DENGAN CAPAIAN TARGET PENURUNAN DEMAM PADA PASIEN DBD ANAK DI RSUD SALATIGA

Alga Diva Logarisma
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian antipiretik pada pasien DBD belum tentu memberikan efektivitas yang sama. Demam pada pasien DBD lebih sulit diturunkan karena disebabkan oleh virus. Di sisi lain, rasionalitas penggunaan antipiretik tetap harus diperhatikan untuk meminimalisir terjadinya efek samping yang tidak dikehendaki pada pasien.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antipiretik, capaian target penurunan demam, dan ada atau tidaknya hubungan antara rasionalitas penggunaan antipiretik dengan capaian target penurunan demam pada pasien DBD anak di RSUD Salatiga.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Fisher.

Hasil : Penggunaan antipiretik menunjukkan hasil 100% tepat pasien; 79,17% tepat indikasi; 100% tepat obat; dan 14,58% tepat dosis. Sebanyak 5 pasien (10,42%) mendapatkan pengobatan antipiretik yang rasional dan 43 pasien (89,58%) tidak rasional. Sebanyak 27 pasien (56,25%) mencapai target penurunan demam dan 21 pasien (43,75%) tidak mencapai target penurunan demam. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas penggunaan antipiretik dengan capaian target penurunan demam pada pasien DBD anak di RSUD Salatiga ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Rasionalitas penggunaan antipiretik sebesar 10,42%. Pasien yang mencapai target penurunan demam sebanyak 56,25%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas penggunaan antipiretik dengan capaian target penurunan demam pada pasien DBD anak di RSUD Salatiga.

Kata kunci: Rasionalitas pengobatan, Demam, Antipiretik, DBD, Anak.